

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan Penelitian Kuantitatif . Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran) (jaya, 2020: 12)

metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Adhi kusumastuti, 2020: 2). dengan eksperimen semu (quasi eksperimental) yang tidak mengontrol semua variabel yang berpengaruh. Stouffer dan Campbell merumuskan eksperimen quasi (quasi-experiment) sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan (hastaraharjo, 2008: 4). Cook & Campbell menyatakan bahwa tugas peneliti dalam menafsirkan hasil rancangan eksperimen quasi adalah memisahkan efek perlakuan dari efek yang disebabkan ketidaksetaraan awal diantara unit-unit di dalam masing-masing kelompok perlakuan (Lestari, 2014: 41).

### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini, yaitu di SD Negeri 104 Kota Bengkulu pada siswa kelas V. Lokasi SD Negeri 104 jalan Padang Makmur kelurahan Betungan Kota Bengkulu. (profil sekolah)

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 29 juli 2024 s/d 29 agustus 2024 sesuai dengan surat izin penelitian yang diterbitkan oleh FTT.

## C. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan bentuk eksperimen semu (quasi eksperimental) yang digunakan dengan Control Group desain. desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest dan setelah perlakuan selanjutnya diberi posttest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Soal yang digunakan pada pretest dan posttest sama dengan waktu yang sama pula (Sugiyono, 2012: 118).

Adapun rancangan *pretest-posttest* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| Kelompok   | Lokal | <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|------------|-------|----------------|-----------|-----------------|
| Eksperimen | V B   | $T_1$          | $X_1$     | $T_2$           |
| Kontrol    | V A   | $T_1$          | -         | $T_2$           |

Keterangan:

T1 :Tes sebelum diberikan pembelajaran  
menulis teks nonfiksi

X :Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan  
metode

*problem based learning.*

T2 :Tes setelah pembelajaran menulis teks nonfiksi

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi merupakan seluruh yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Margono, 2009: 118). Nazir mengatakan bahwa, populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau benda (Akdon, 2015: 237).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 104 Kota Bengkulu. Kelas lima di SD ini terdiri dari dua kelas yakni kelas V A dan kelas V B. kelas V A terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan yang mana totalnya menjadi 24 murid. Sedangkan kelas V B terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan sehingga total murid menjadi 24 murid. Jadi bila digabungkan kelas V A dan kelas V B maka totalnya menjadi 48 murid. 48 siswa inilah nanti yang akan menjadi target penelitian dalam memecahkan permasalahan menulis teks nonfiksi dengan menggunakan metode *problem Based Learning*.

##### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Menurut

Arikunto, apabila objek penelitian kurang dari 100 (seratus), lebih baik diambil seluruh sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi dan bila Penelitian lebih dari 100 maka cukup diambil 10-25% dari jumlah populasi (Arikunto, 2006: 112). Sampel diambil sebanyak dua kelas dari populasi yang ada, pengambilan sampel dilakukan dengan uji homogenitas semua populasi dengan rumus uji varians. Kemudian mengambil 2 kelas yaitu kelas kontrol pada penelitian ini adalah Kelas V A dan kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas V B dari seluruh populasi yang telah dilakukan uji homogenitas yang nilainya homogen. Kemudian kedua kelas tersebut secara acak ditetapkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Teknik Simple Random Sampling. Teknik Simple Random Sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi bersifat homogen (Sugiyono, Statistika untuk penelitian, 2012: 64).

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

##### **1) Variabel Independen**

Sugiyono menyatakan bahwa variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Problem Based Learning*.

2) Variabel Dependen

Variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan dipermudah disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, misalnya angket, daftar cocok atau pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, skala sikap dan lain-lain (Sugiyono, Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan RND, 2014: 102-103).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks nonfiksi pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang berupa tes pencapaian (Achievement Test) terdiri dari tes esai berbentuk soal sebanyak 1 soal tentang materi menulis cerpen. dan jika salah diberi skor 0. Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen sama dengan tes yang diberikan kepada kelas kontrol.

Adapun indikator dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis nonfiksi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia siswa sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Indikator Metode *Problem Based Learning*  
terhadap keterampilan menulis teks nonfiksi**

| Variabel                                             | Definisi Konseptual                                                 | Definisi Operasional                                                                                                                                              | Indikator Pengukuran                                                                            |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Metode Problem-Based Learning (PBL)</b>           | Pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah nyata. | Proses pembelajaran yang melibatkan pemberian masalah, kolaborasi kelompok, dan penulisan teks nonfiksi.                                                          | -Frekuensi diskusi kelompok<br>-Keterlibatan dalam mencari informasi<br>-Proses penyusunan teks |
| <b>Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi</b>            | Kemampuan untuk menulis teks faktual dan informatif.                | Kualitas tulisan yang dihasilkan siswa pada pre-test dan post-test, meliputi isi cerita, tema dan tujuan, penggunaan huruf dan penggunaan ejaan serta tanda baca. | - Penilaian pre-test<br>- Penilaian post-test<br>- Rubrik penilaian teks                        |
| <b>Keterampilan Dasar Menulis (Variabel Kontrol)</b> | Kemampuan menulis yang dimiliki siswa sebelum penerapan PBL.        | Diukur melalui pre-test keterampilan menulis.                                                                                                                     | - Hasil pre-test menulis                                                                        |

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1) Observasi**

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Sudijono, :76) Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi

terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

2) Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Yakni

a) Uji Homogenitas

Uji homogenitas diberikan sebelum penelitian dilakukan. Uji ini dilakukan

untuk melihat kesamaan kemampuan dasar antara dua kelas, dan soal yang

diberikan adalah soal menulis sebanyak 1 soal tentang materi menulis teks

nonfiksi.

b) Uji Hipotesis

*Pre test* merupakan pemberian tes hasil belajar pada saat sebelum pertemuan

materi menulis teks nonfiksi. Hasil dari *Pre test* digunakan sebagai nilai *pre*

*test* *Pos test* merupakan pemberian tes hasil belajar pada saat setelah

penelitian selesai dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa setelah

dilakukan penerapan metode *problem based learning*. Hasil dari *pos test*

digunakan sebagai nilai *pos test*. Soal yang diberikan adalah soal yang sama

pada saat dilaksanakannya *pre test*.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumens, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2006: 158). Pengumpulan data dengan dokumentasi bertujuan untuk kelengkapan data sehingga menjadi data penunjang dalam penelitian.

## **G. Instrument Penelitian**

### 1. Instrument tes Unjuk kerja

Instrument penelitian dengan teknik tes dilakukan dengan menguji kemampuan responden penelitian. Tes ini digunakan untuk melihat kemampuan atas keterampilan menulis teks nonfiksi. Tes yang dipakai berupa unjuk kerja pembuatan nonfiksi yang dilakukan oleh peserta didik. Tes keterampilan menulis cerita teks nonfiksi dilakukan sebanyak dua kali yakni pretest dan posttest pada dua kelompok. Sebelum diberikan perlakuan, pretest dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, model pembelajaran yang berbeda diterapkan pada kedua kelas tersebut. Posttest dilakukan pada kedua kelompok setelah diberikan perlakuan. Tes pertama dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Tes kedua dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya, hasil tes menulis teks nonfiksi dinilai sesuai dengan rubrik penilaian. Dalam penilaian keterampilan menulis teks nonfiksi terdapat skor 1, 2, 3, dan 4

Masing-masing skor memiliki indikator tertentu sesuai dengan aspek yang dinilai. Adapun penjabaran indikatornya sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Indikator Penilaian**

| No | Indikator Penilaian          | Deskripsi Penilaian                                                                                                          | Skala Penilaian |
|----|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Isi                          | Menilai sejauh mana keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.                   | 1-4             |
| 2  | Organisasi                   | Menilai sejauh mana organisasi tulisan terstruktur jelas dan mudah dimengerti pembaca.                                       | 1-4             |
| 3  | Variasi Kalimat dan kosakata | Menilai sejauh mana variasi kalimat yang digunakan beragam dan tepat serta penggunaan kosakata baru yang memperkaya tulisan. | 1-4             |
| 4  | Ejaan dan tanda baca         | Menilai sejauh mana struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.                                         | 1-4             |

## H. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Butir Soal

Untuk memperoleh soal-soal tes yang baik sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini, maka diadakan uji coba terhadap siswa lain yang tidak terlibat dalam sampel penelitian ini. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut kemudian di analisis untuk

mengetahui validitas, tingkat kesukaran (TK) dan daya pembeda (DP) soal.

b. Validitas Tes

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (Content Validity). Yang dimaksud dengan validitas isi ialah derajat di mana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Valid isi mencakup khususnya, hal-hal yang berkaitan dengan apakah item-item itu menggambarkan pengukuran dalam cakupan yang ingin diukur (Sukardi, 2009: 123). Oleh karena 'itu, untuk memperoleh hasil tes yang valid, maka tes yang penulis gunakan dikonsultasikan dengan guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar di kelas V SD Negeri 104 Kota Bengkulu.

c. Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan tes tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas ditunjukkan oleh taraf konsistensi skor yang diperoleh pada subjek yang diukur dengan alat yang sama atau dengan tes yang setara pada kondisi yang berbeda. Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap skor atau tingkat kecocokan skor dengan skor sesungguhnya (Andespa, 2012: 164).

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa. Dalam penelitian ini, teknik uji reliabilitas soal menggunakan Pendekatan Single Test - Single Trial (Single Test - Single Trial Method), yaitu penentuan reliabilitas tes dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran terhadap satu kelompok subyek, dimana pengukuran itu dilakukan dengan hanya menggunakan satu jenis alat pengukur, dan pelaksanaan pengukuran

itu hanya dilakukan sebanyak satu kali saja, yang digunakan untuk menganalisis soal yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian (Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, 2008: 207).

d. Kriteria Aspek Penilaian Menulis Teks Nonfiksi

Setelah tes dilaksanakan, hasil tes tersebut akan dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan, kemudian ditabulasikan. Penilaian pretest dan posttest dalam menulis teks nonfiksi akan dinilai oleh tiga penilai. (Kemendikbud, hlm 116)

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Teks Nonfiksi**

| Penilaian     | Kategori dan Deskripsi                                                                                       | Skor |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. Isi        | SB : Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.                  | 4    |
|               | B : Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.                | 3    |
|               | C : Sebagian isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.                      | 2    |
|               | K: Isi pembicaraan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. penulisan tidak selesai. | 1    |
| 2. Organisasi | SB : Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.                              | 4    |
|               | B : Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.                                                   | 3    |
|               | C : Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.                                                   | 2    |
|               | K : Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.                                                | 1    |

|                                 |                                                                                                                              |   |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| 3. Variasi Kalimat dan kosakata | SB : Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan. | 4 |
|                                 | B : Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.   | 3 |
|                                 | C : Variasi kalimat yang mulai beragam, meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.         | 2 |
|                                 | K : Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.                                  | 1 |
| 4. Ejaan dan tanda baca         | SB : Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.                                                  | 4 |
|                                 | B : Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.                                                   | 3 |
|                                 | C : Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.                                                         | 2 |
|                                 | K : Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.                                                          | 1 |

Setelah menulis teks nonfiksi dihitung perolehan skornya, kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Peneliti menggunakan kategori penilaian berdasarkan skala nilai berikut ini:

**Tabel 3.5 Kategori Penilaian menulis teks nonfiksi  
Berdasarkan Skala Nilai**

| Skala nilai | Kategori         |
|-------------|------------------|
| 91-100      | Sangat baik ( A) |

|       |            |
|-------|------------|
| 81-90 | Baik (B)   |
| 70-80 | Cukup (C)  |
| <70   | Kurang (D) |

### 1. Uji Hipotesis

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes-t atau uji-t. Test-t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel dari dua variabel yang dikomparatiskan (Hartono, 2010: 178). Sebelum melakukan analisa dengan menggunakan tes "t", ada dua syarat yang harus dilakukan, yaitu uji normalitas dan homogenitas.

### 2. Uji Normalitas Data

Sebelum menganalisis data dengan tes "t" maka data observasi sebelum penerapan strategi harus diuji normalitasnya dengan chi kuadrat, adapun harga chi kuadrat dapat diketahui atau dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2012: 124). :

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

$fe$  = Frekuensi yang diharapkan

$fo$  = Frekuensi hasil Pengamatan

Jika dari data diperoleh  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  artinya distribusi data tidak normal, dan jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  artinya dst berdistribusi normal. Apabila datanya sudah normal maka dapat

dilanjutkan menganalisis dengan menggunakan rumus tes “t”. Rumus uji t digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat perbedaan hasil kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS dengan media kartu pintar dan kartu soal dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data yang dilakukan peneliti adalah dari hasil post test yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol. Pengujian homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

F = Lambang statistic untuk menguji varians

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F tabel. Apabila perhitungan diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

Jadi, setelah kedua syarat diatas telah dilakukan. Maka teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan menggunakan test “t”. Rumus t-test yang digunakan adalah sebagai berikut: sampel related (Arikunto, Prosedur Penelitian, 2010: 354).

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \left[ \frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata kelompok

N = Banyaknya subjek

X = Deviasi setiap nilai  $x_2$  dan  $x_1$

Y = Deviasi setiap nilai  $y_2$  dari mean  $y_1$

Pengujian: hipotesis diterima  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan derajat nilai  $\alpha = 0,05$ .

$T_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak

$T_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diteb

